

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM KEBERSIHAN MENSTRUASI DENGAN GEJALA PRURITUS VULVA PADA REMAJA PUTRI AWAL

Desi Sri Rahayu, Nina Setiawati, Aprilia Kartikasari

Latar Belakang: Remaja berusia 10-14 tahun di beberapa negara sering mengalami masalah reproduksi seperti pruritus vulva. Pruritus vulva dapat disebabkan oleh perilaku kebersihan menstruasi yang tidak tepat diterapkan. Orang tua merupakan figur pertama dan terdekat bagi anak dalam memberikan informasi mengenai kebersihan menstruasi. Dukungan keluarga diberikan sebagai faktor penguat perilaku remaja putri dan untuk mencegah penyakit infeksi. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dalam kebersihan menstruasi dengan gejala pruritus vulva pada remaja putri awal.

Metodologi: Penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan teknik *sampling stratified random sampling*. Jumlah sampel penelitian 223 siswi dari kelas 7, 8, dan 9 SMP Negeri 2 Purwokerto. Instrumen menggunakan kuesioner kebersihan menstruasi, gejala pruritus vulva, dan dukungan keluarga dalam kebersihan menstruasi. Analisis data menggunakan uji korelasi *Somers' d gamma*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memperoleh dukungan keluarga dalam kebersihan menstruasi tinggi 50,2%. Perilaku kebersihan menstruasi baik 82,8%. Siswi yang tidak mengalami gejala pruritus vulva 36,7%. Uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dalam kebersihan menstruasi dengan gejala pruritus vulva pada remaja putri awal ($p\text{-value} = 0,000$) dengan nilai $r -0,718$ sehingga kekuatan korelasi kuat.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dalam kebersihan menstruasi dengan gejala pruritus vulva pada remaja putri awal.

Kata Kunci: Dukungan; gejala pruritus vulva; kebersihan menstruasi

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT IN MENSTRUAL HYGIENE WITH VULVAR PRURITUS SYMPTOMS IN ADOLESCENT GIRLS

Desi Sri Rahayu, Nina Setiawati, Aprilia Kartikasari

Background: Adolescents aged 10-14 years in some countries often experience reproductive problems such as vulvar pruritus. Vulvar pruritus can be caused by improperly applied menstrual hygiene behavior. Parents are the first and closest figure for children in providing information about menstrual hygiene. Family support is given as a reinforcing factor for adolescent girls' behavior and to prevent infectious diseases. The purpose of the study was to determine the relationship between family support in menstrual hygiene with symptoms of vulvar pruritus in early adolescent girls.

Methodology: The study used a cross sectional approach with stratified random sampling technique. The total sample size was 223 female students from grades 7, 8, and 9 of SMP Negeri 2 Purwokerto. Instruments used questionnaires on menstrual hygiene, vulvar pruritus symptoms, and family support in menstrual hygiene. Data analysis used Somers'd gamma correlation test.

Results: The results showed that respondents who received family support in menstrual hygiene were high 50.2%. Menstrual hygiene behavior was good 82.8%. Girls who did not experience vulvar pruritus symptoms were 36.7%. The correlation test showed a significant relationship between family support in menstrual hygiene and vulvar pruritus symptoms in early adolescent girls (p-value = 0.000) with an r value of -0.718 so that the strength of the correlation was strong.

Conclusion: There is a significant relationship between family support in menstrual hygiene and symptoms of vulvar pruritus in early adolescent girls.

Keywords: Menstrual hygiene; support; vulvar pruritus symptoms

